

Aplikasi Pembuatan Akta Cerai Berbasis Web di Kantor Pengadilan Agama Watansoppeng

¹*Hendrawansyah, ²Sri Wulandari, ³Andi Raffly Arya Batara
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Amika Soppeng
Soppeng, Indonesia

¹hendrawansyah@amiklps.ac.id, ²sriwulan452@gmail.com, ³andiyoandiyo2@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 08/12/2025
Diterima : 23/12/2025
Dipublikasi : 01/01/2026

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi telah mendorong instansi pemerintahan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Pengadilan Agama Watansoppeng, sebagai lembaga yang menangani perkara perceraian, masih menjalankan proses administrasi akta cerai secara konvensional, seperti pencatatan dan pengarsipan manual. Hal ini menyebabkan keterlambatan pelayanan, potensi kesalahan data, serta kesulitan dalam pengelolaan arsip. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi pembuatan akta cerai berbasis *web* guna mempercepat dan mempermudah proses administrasi perceraian. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan metode Waterfall, dengan teknologi PHP dan MySQL, serta dijalankan di lingkungan Laragon. Fitur-fitur yang disediakan meliputi registrasi pengguna, input data pemohon, kronologi perceraian, unggah dokumen, verifikasi oleh admin dan pencetakan akta cerai. Hasil implementasi menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat meningkatkan kecepatan, akurasi, dan efisiensi dalam proses permohonan akta cerai. Sistem ini juga mendukung transparansi dan kemudahan akses bagi pengguna. Dengan demikian, aplikasi ini menjadi solusi digital yang relevan dalam mendukung transformasi layanan publik di Pengadilan Agama Watansoppeng.

Kata Kunci: Akta Cerai, Aplikasi Web, Pengadilan Agama, Sistem Informasi.

I. PENDAHULUAN

Peningkatan teknologi di era digital seperti saat ini berpengaruh pada semua jenis bidang kehidupan manusia. Hal tersebut ditandai dengan maraknya penggunaan perangkat komputer maupun *smartphone* untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan yang dapat membantu pekerjaan (Noviantoro *et al.*, 2022). perkembangan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan. Peningkatan Teknologi Informasi menciptakan suatu metode baru dalam kehidupan, dari kehidupan dimulai sampai dengan berakhir, kehidupan seperti ini disebut dengan *e-life*, artinya kehidupan saat ini sudah sangat dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik (Cholik., C, A, 2021). Dengan adanya teknologi informasi pada dasarnya adalah untuk mempermudah manusia dalam menjalankan sesuatu hal. Teknologi informasi ini sudah banyak digunakan untuk memproses, mengelolah data, menganalisis data untuk menghasilkan data atau informasi yang relevan, cepat, jelas dan akurat. Teknologi informasi sudah banyak digunakan dilembaga pemerintahan maupun perusahaan swasta dan institusi lainnya (Farhatun Nisaul Ahadiyah, 2023). Selain itu, perkembangan teknologi juga telah memberikan dampak signifikan terhadap fungsi dan struktur sistem informasi.

Fungsi sistem informasi yang awalnya hanya berfokus pada pengolahan data kini berkembang menjadi alat strategis yang mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengendalian dalam organisasi dengan kecepatan dan akurasi yang jauh lebih tinggi berkat kemajuan teknologi komputer dan telekomunikasi. Struktur sistem informasi pun mengalami

perubahan, dari yang bersifat terpusat dan linier menjadi lebih terdistribusi, fleksibel, dan terintegrasi melalui penggunaan jaringan, *cloud computing*, serta aplikasi berbasis web yang memungkinkan akses informasi secara *real-time* dari berbagai lokasi. Selain itu, teknologi informasi mendorong reorganisasi struktur organisasi menjadi lebih datar dan berbasis proses, dengan sistem informasi sebagai penggerak utama dalam *reengineering* bisnis, sehingga meningkatkan efisiensi dan responsivitas organisasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan demikian, perkembangan teknologi tidak hanya memperluas fungsi sistem informasi tetapi juga mengubah cara organisasi mengelola dan memanfaatkan informasi secara fundamental.

Sistem Informasi (SI) merupakan gabungan antara teknologi informasi dan aktivitas manusia yang memanfaatkannya untuk mendukung operasi dan manajemen. Umumnya, SI merujuk pada interaksi antara manusia, proses algoritmik, data dan teknologi (Hendrawansyah, Sri Wulandari and Arisal, 2025). Sistem ini mengintegrasikan teknologi informasi, sumber daya manusia, dan proses bisnis sehingga memungkinkan organisasi bekerja lebih efisien dan efektif. Dengan adanya sistem informasi, informasi yang akurat dan tepat waktu dapat diperoleh sehingga membantu manajemen dalam merencanakan strategi, meningkatkan produktivitas, serta memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Salah satu instansi yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat adalah Pengadilan Agama.

Pengadilan Agama memiliki banyak tugas, salah satu tugasnya adalah menyelesaikan perkara perceraian dan menerbitkan akta cerai sebagai bukti hukum yang sah, Maka penting adanya sistem informasi yang diterapkan. Pengadilan Agama Watansoppeng merupakan salah satu lembaga peradilan di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang menangani perkara-perkara di bidang hukum keluarga Islam. Salah satu produk hukum yang dihasilkan oleh Pengadilan Agama Watansoppeng adalah akta cerai, yaitu dokumen resmi yang diberikan kepada pihak yang telah memperoleh putusan cerai dari pengadilan. Akta ini sangat penting sebagai dasar untuk berbagai urusan administratif lainnya, seperti perubahan status kependudukan, pengurusan hak asuh anak dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di Kantor Pengadilan Watansoppeng di temukan bahwa Dari hasil observasi dan masalah diatas maka peneliti membuat judul “Aplikasi Pembuatan Akta Cerai Berbasis *Web* di Kantor Pengadilan Agama Watansoppeng” untuk menangani masalah yang di temukan di Kantor Pengadilan Agama Watansoppeng. Dengan aplikasi ini, diharapkan proses administrasi perceraian dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan terkomputerisasi dengan baik.

II. STUDI LITERATUR

Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Virgi Andika Listanto dengan judul “Efektifitas Layanan Pengambilan Akta Cerai Melalui Aplikasi Online Di Pengadilan Agama Bandung”. penelitian ini Bertujuan Untuk mengetahui dampak positif dan negatif dalam layanan pengambilan akta cerai melalui aplikasi online di pengadilan agama bandung. Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan naturalistik, dimana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Model pengembangan yang diterapkan adalah inovasi pelayanan publik berbasis teknologi digital melalui kerjasama antara Pengadilan Agama Bandung dan Gojek (Virgi Andika Listanto, 2021). Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ightana Hakim Ilmi dengan judul “Sistem Informasi Penerbitan Akta Cerai Di Pengadilan Agama Lumajang” Bertujuan untuk Mengembangkan sistem informasi pengambilan akta cerai berbasis web untuk mendukung Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) di Pengadilan Agama Lumajang agar meminimalisir kesalahan dan konflik dalam pengambilan akta cerai. Metode yang digunakan adalah pengembangan aplikasi web dengan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL (Ightana, Ilmi and Lumajang, 2019). Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Setiawan dengan judul “Aplikasi E-Akra (Elektronik Akta cerai) Berbasis Android Studi Kasus Pengadilan Agama Teluk Kuantan” Bertujuan untuk mengembangkan aplikasi EAKRA (Elektronik Akta Cerai) berbasis android di Pengadilan Agama Taluk Kuantan guna mempermudah proses pengecekan status dan pengambilan akta cerai, khususnya bagi pihak yang

berada di luar wilayah yurisdik. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara, serta studi literatur untuk mengumpulkan data relevan. Model pengembangan sistem yang diterapkan mencakup analisis kebutuhan, perancangan sistem, pembuatan basis data, dan antarmuka pengguna. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara, serta studi literatur untuk mengumpulkan data relevan. Model pengembangan sistem yang diterapkan mencakup analisis kebutuhan, perancangan sistem, pembuatan basis data, dan antarmuka pengguna. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara, serta studi literatur untuk mengumpulkan data relevan. Model pengembangan sistem yang diterapkan mencakup analisis kebutuhan, perancangan sistem, pembuatan basis data, dan antarmuka pengguna (Rahmat Setiawan, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas yaitu pada penelitian pertama berfokus pada penilaian keefektifan aplikasi pembuatan akte cerai dengan Metode deskriptif kualitatif serta pendekatan naturalistic, kemudian Pada penelitian kedua berfokus pada pembuatan sistem informasi berbasis web dengan bahasa pemrograman php dengan *database* MySQL dengan menggunakan server Centos. Kemudian pada penelitian ketiga berfokus pada pembuatan aplikasi berbasis android atau mobile, Sistem ini dirancang menggunakan PHP, MySQL dan Android Studio untuk basis data dan XAMPP untuk web server-nya. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pembuatan aplikasi berbasis web dengan bahasa pemrograman php dan menggunakan *database* MySQL dengan server Laragon dan teknik pengujian *black box testing*.

Aplikasi

Aplikasi merupakan suatu *software* yang telah di program untuk menjalankan suatu perintah atau urusan tertentu yang sesuai dengan tujuan tersebut (Prasetyo *et al.*, 2023). Aplikasi yaitu sebuah program yang siap digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari user, penggunaan aplikasi tersebut memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sesuai dengan tujuan perancangan awal aplikasi tersebut (Mardian *et al.*, 2021). Aplikasi merupakan sebuah program-program yang ada di dalam komputer atau *handphone* yang difungsikan untuk menjalankan suatu program yang telah dibuat (Dewi *et al.*, 2021).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Aplikasi adalah sebuah perangkat lunak (*Software*) atau program komputer yang ditulis dalam bahasa pemrograman dan berfungsi untuk melakukan perintah atau tugas tertentu sesuai dengan kebutuhan pengguna atau pembuatnya.

Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman yang berbasis web, dimana untuk membuat sebuah sitem berbasis web yaitu menggunakan PHP yang akan dihubungkan dengan MySql (Fauzia, 2020). PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan melalui web, biasanya digunakan untuk kebutuhan mengolah suatu informasi di internet (Sari *et al.*, 2022). PHP yaitu singkatan dari *Hypertext preprocessor* yang biasa digunakan sebagai bahasa *script server side* dalam pengembangan aplikasi berbasis web yang diisikan pada dokumen HTML (Sahi, 2020).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk kebutuhan membangun web yang biasa dijalankan untuk mengolah informasi di internet.

Database

Database merupakan sebuah system yang di buat untuk mengorganisasi, menyimpan dan menarik data dengan mudah. *Database* terdiri dari kumplan data yang terorganisir untuk satu atau lebih penggunaan, dalam bentuk digital. *Database* digital di manage menggunakan *Database Management System* (DBMS), yang menyimpan isi *database*, mengizinkan pembuatan dan *maintenance* data dan pencarian dan akses yang lain (Ramadhan and Mukhaiyar, 2020). *Database* adalah suatu koleksi terstruktur dari data yang yang dimana saling terkait, disimpan dalam media penyimpanan komputer, dan dapat diakses serta dikelola dengan menggunakan perangkat lunak khusus (Kharisma Syahputri, 2023). *Database* sebagai tempat penyimpanan yang terstruktur

untuk kumpulan informasi data, diperiksa, dan diproses untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat. *Database* juga berfungsi sebagai pengelompokan data untuk mempermudah proses identifikasi data di masa depan (Nurhayati, Irwan and Nasution, 2023).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Database* adalah suatu kumpulan data yang terstruktur, terdiri dari gabungan tabel dan file yang saling berelasi, dimana setiap tabel berisi *record* yang tersusun atas *file-file* yang ada didalamnya.

My Structure Query Language (MySQL)

MySql merupakan suatu jenis *database server* yang sangat terkenal. MySql juga termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Manajement System*) (Hermiati, Asnawati and Kanedi, 2021). MySql adalah *software* yang tergolong sebagai DBMS (*Database managemen System*) yang bersifat *open source* (Utami, 2022). MySql adalah sebuah manajemen basis data relasional RDBMS (*Relational Database Manajement System*) *open source* yang paling populer digunakan untuk mengelola dan menyimpan data (Febriyani and Martanto, 2023).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa MySql adalah sebuah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) *Relational Database Management Sistem* yang bersifat *open source* dan sangat populer digunakan untuk mengolah serta menyimpan data.

Laragon

Laragon adalah suatu aplikasi yang dapat merubah sistem komputer menjadi sebuah server maupun local atau juga disebut dengan sistem web stack untuk pengembangan web (Padang, Paembonan and Mukramin, 2024). Laragon adalah perangkat lunak pengembangan lokal yang menyediakan lingkungan server yang lengkap untuk pengembangan web di Windows (Agustian and Yuliana, 2024). Laragon adalah perangkat lunak yang memiliki bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan MySql sebagai tempat penyimpanan database dan apache sebagai web server yang akan digunakan untuk membangun *local development environment* pada sistem operasi windows (Jaya and Indahyanti, 2023).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Laragon adalah sebuah aplikasi atau perangkat lunak yang dapat mengubah sistem komputer menjadi server lokal (*local server*) untuk pengembangan web.

Waterfall

Metode Waterfall adalah model klasik yang memiliki sifat berurut dalam merancang *software* (Kurniawan *et al.*, 2021). Waterfall merupakan suatu metode dalam pengembangan *software* yang dimana pengerjaannya harus dilakukakn secara berurutan yang dimulai dari tahap perencanaan konsep, pemodelan (*design*), Implementasi, pengujian dan pemeliharaan (Pratama, 2023). Waterfall adalah model yang paling banyak digunakan untuk tahap pengembangan. Model Waterfall ini juga dikenal dan sering disebut dengan nama model tradisional atau model klasik (Ramadhan and Putra, 2022).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Waterfall adalah model pengembangan perangkat lunak klasik yang memiliki sifat berurutan dan sistematis, di mana setiap tahap pengerjaan harus diselesaikan secara berurutan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Model ini juga dikenal sebagai *classic life cycle* atau model tradisional dalam pengembangan *software*.

Blackbox

Blackbox adalah pengujian yang dilakukan hanya dengan mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan cek fungsional perangkat lunak (Gunawan *et al.*, 2021). *Blackbox Testing* adalah rancangan yang dapat memvalidasi untuk mengetahui berjalannya kerja suatu program (Alfiansyah & Junianto, 2023). *Blackbox testing* adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Pengetahuan khusus dari kode aplikasi / struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan (P. P. Adi *et al.*, 2020).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *blackbox testing* adalah salah satu metode yang dilakukan untuk melakukan pengujian hasil rancangan perangkat lunak yang berfokus pada bagian fungsional perangkat lunak.

III. METODE

Pada penelitian ini, metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak yaitu menggunakan *metode Software Development Life Cycle* atau disingkat SDLC. Adapun model pengembangan yang digunakan adalah waterfall, Waterfall adalah model pengembangan perangkat lunak klasik yang memiliki sifat berurutan dan sistematis, di mana setiap tahap pengerjaan harus diselesaikan secara berurutan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Model ini juga dikenal sebagai *classic life cycle* atau model tradisional dalam pengembangan *software*. Model pengembangan waterfall memiliki 5 tahapan proses secara berurutan yaitu:

Requirement Analysis

Pengembangan yang dikenal sebagai analisis kebutuhan mengenali dan memahami kebutuhan informasi pengguna perangkat lunak. Diskusi, observasi dan wawancara adalah contoh metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini.

System dan Software Design

Selama fase ini, informasi yang diperoleh dari fase analisis kebutuhan di analisis dan dimasukkan kedalam desain pengembangan. Tujuan desain rekayasa adalah untuk sepenuhnya memahami apa yang perlu dilakukan.

Implementation dan Unit Testing

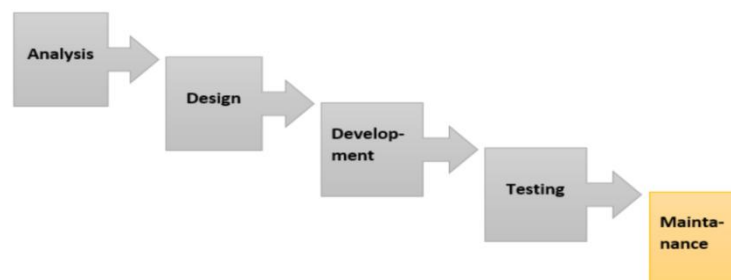
Dalam fase implementasi dan pengujian unit merangkum berbagai modul kecil yang membentuk pengembangan perangkat lunak. Selain itu, selama fase ini fungsionalitas modul yang dibuat di uji dan diperiksa untuk memastikan memenuhi persyaratan.

Integration dan System Testing

Setelah semua unit atau modul yang dikembangkan diuji selama fase implementasi kedalam sistem secara keseluruhan. Selain itu, proses integrasi akan dilakukan, dan seluruh sistem akan menjalani pemeriksaan dan pengujian tambahan untuk mengidentifikasi potensi kesalahan.

Operation dan Maintenance

Perangkat lunak yang telah selesai dioperasikan dan dipelihara oleh pengguna pada tahap akhir dari metode waterfall. Pengembangan dapat memperbaiki bagian yang tidak ditemukan di tahap sebelumnya dengan memberikan layanan.



Gambar 1. metode *waterfall*

Sumber : (Voutama and Novalia, 2022)

Penelitian ini akan dilakukan pada Kantor Pengadilan Agama Watansoppeng yang terletak di Jl. Salotungo, Lalabata Rilau, Kab. Soppeng, Sulawesi Selatan dengan waktu penelitian dimulai dari bulan Mei s/d Juli 2025 Teknik Pengumpulan data yang digunakan penelitian dalam pembuatan Aplikasi Akta Cerai yaitu: Observasi, Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian serta mencatat kegiatan dan proses pembuatan akta cerai di Kantor Pengadilan Agama Watansoppeng. Kemudian Wawancara, Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pegawai di Kantor Pengadilan Watansoppeng. Selanjutnya Studi Litaratur, Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan referensi yang

relevan dengan objek penelitian, baik berupa jurnal ilmiah, artikel, maupun penelitian terdahulu.

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *Blackbox Testing* bertujuan untuk memastikan bahwa Aplikasi Pembuatan Akta Cerai Berbasis Web di Kantor Pengadilan Agama Watansoppeng berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian ini difokuskan pada aspek fungsionalitas tanpa melihat kode program, meliputi validasi input, keakuratan proses dan keluaran, kelengkapan fitur, serta kemudahan navigasi antarmuka. Dengan pendekatan ini, diharapkan aplikasi dapat menjalankan seluruh proses administrasi pembuatan akta cerai secara efektif, efisien dan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.

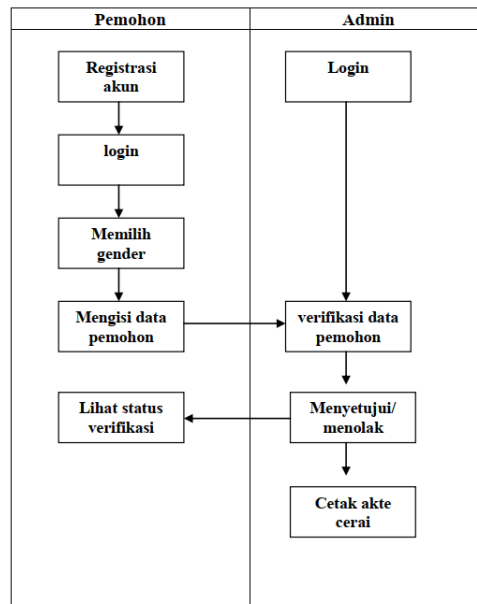
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Aplikasi pembuatan akte cerai berbasis web di kantor pengadilan agama watansoppeng pada bagian Analisis Kebutuhan yang telah dilakukan merupakan tahap awal untuk memperoleh informasi kebutuhan yang mendasar untuk pembuatan aplikasi tersebut. Berdasarkan observasi di Kantor Pengadilan Agama Watansoppeng, proses administrasi akta cerai masih dilakukan secara konvensional dan belum terintegrasi secara digital. Hal ini menyebabkan proses pelayanan menjadi kurang efisien, rawan kesalahan, serta menyulitkan pencarian data saat dibutuhkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibangunlah sebuah aplikasi pembuatan akta cerai berbasis web yang dapat mempermudah proses administrasi secara menyeluruh. Aplikasi ini memungkinkan pemohon melakukan pengajuan secara mandiri melalui internet, sementara petugas pengadilan dapat melakukan verifikasi dan pencetakan akta secara digital. Sistem ini dirancang menggunakan metode *Waterfall* dan dikembangkan dengan teknologi *PHP* dan *MySQL* dalam lingkungan *Laragon*. Dengan penerapan sistem ini, proses permohonan dan penerbitan akta cerai dapat berjalan lebih cepat, efisien, dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, sistem ini juga mendukung prinsip transparansi, akses *real-time*, dan peningkatan kualitas layanan publik, sejalan dengan tuntutan transformasi digital di lingkungan lembaga pemerintahan.

1. Alur system

Alur system yang dikembangkan pada aplikasi pembuatan akte cerai di Kantor Pengadilan Agama Watansoppeng yang ditampilkan pada *diagram activity* dapat dilihat pada gambar berikut:



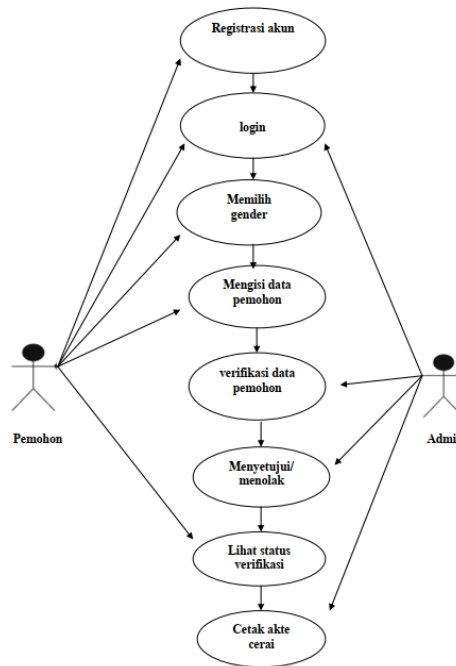
Gambar 2. Alur system Diagram

Sumber : *Screenshot*

Adapun penjelasan dari alur pelayanan aplikasi pembuatan akte cerai di Kantor Pengadilan Agama Watansoppeng yang diusulkan dari gambar dapat dilihat pada uraian seperti berikut:

- a. Registrasi dan Login yaitu Pemohon membuat akun dan masuk ke sistem.

- b. Pengisian Data Pemohon yaitu Mengisi identitas seperti nama, NIK, tempat lahir, tanggal lahir, alamat, pendidikan, pekerjaan, dll.
 - c. Pengisian Kronologi Perceraian yaitu Sistem membentuk narasi otomatis yang bisa diedit sebelum dikirim.
 - d. Pengajuan Permohonan yaitu Setelah selesai, pemohon mengirim data untuk di verifikasi.
 - e. Verifikasi oleh Admin yaitu Admin login, memeriksa data kemudian Admin memberikan status: Disetujui, Ditolak, atau Pending.
 - f. Pencetakan Akta Cerai yaitu Jika disetujui, admin mencetak akta cerai dari sistem. Sistem menampilkan dokumen siap cetak sesuai format resmi.
2. Use case diagram dibawah ini merupakan rancangan sistem aplikasi secara umum yang dibuat dalam bentuk Use case. Use case dalam aplikasi ini menggunakan 2 aktor yaitu admin dan pemohon.



Gambar 3. Use Case Diagram
 Sumber : Screenshot

3. Daftar Tabel
 Membuat database dengan menggunakan HeidiSQL yang berfungsi untuk membuat, mengelola, dan memodifikasi struktur serta isi basis data. Database yang telah dibuat kemudian disimpan dan dijalankan pada MySQL Tabel yang digunakan pada sistem ini yaitu:

Name ^	Rows	Size	Created	Updated	Engine	Comment	Type
admins	0	16.0 KiB	2025-07-17 21:16:12		InnoDB		Table
cache	0	16.0 KiB	2025-07-16 21:50:58		InnoDB		Table
cache_locks	0	16.0 KiB	2025-07-16 21:50:59		InnoDB		Table
failed_jobs	0	16.0 KiB	2025-07-16 21:51:04		InnoDB		Table
jobs	0	16.0 KiB	2025-07-16 21:51:00		InnoDB		Table
job_batches	0	16.0 KiB	2025-07-16 21:51:01		InnoDB		Table
logins	0	16.0 KiB	2025-07-16 21:54:04		InnoDB		Table
migrations	10	16.0 KiB	2025-07-16 19:28:24		InnoDB		Table
password_rese...	0	16.0 KiB	2025-07-16 21:50:53		InnoDB		Table
pemohons	1	32.0 KiB	2025-07-21 13:35:19		InnoDB		Table
sessions	2	48.0 KiB	2025-07-16 21:59:42		InnoDB		Table
termohons	0	16.0 KiB	2025-07-16 21:51:08		InnoDB		Table
users	13	32.0 KiB	2025-07-16 21:50:50		InnoDB		Table

Gambar 4. Table Database
 Sumber : Screenshot

4. Back End

Back End adalah bagian yang digunakan untuk mengatur dan mengelolah data yang

berhubungan dengan *serve*. Berikut hasil *back end* dari pelayanan aplikasi pembuatan akte cerai di Kantor Pengadilan Agama Watansoppeng.

a. Halaman Login Admin

Halaman Login Admin digunakan untuk mengakses sistem sebagai administrator. Melalui halaman ini, admin dapat masuk dengan email dan *password* untuk mengelola data pemohon, memverifikasi permohonan, dan memantau seluruh proses permohonan yang masuk.

Gambar 5. Halaman Login Admin
Sumber : *Screenshot*

b. Halaman Registerasi Pemohon

Halaman Login Pemohon digunakan oleh pengguna untuk masuk ke sistem permohonan. Dengan memasukkan email dan *password*, pemohon dapat mengisi data, melihat status permohonan dan mengikuti proses hingga selesai.

Gambar 6. Halaman Registerasi Pemohon
Sumber : *Screenshot*

c. Halaman Login Pemohon

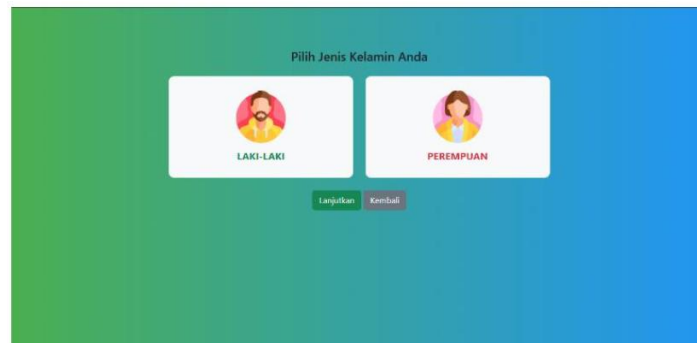
Halaman Login Pemohon digunakan oleh pengguna untuk masuk ke sistem permohonan. Dengan memasukkan email dan *password*, pemohon dapat mengisi data, melihat status permohonan, dan mengikuti proses hingga selesai.

Gambar 7. Halaman Login Pemohon
Sumber : *Screenshot*

d. Halaman Gender

Halaman *Gender* merupakan halaman awal yang digunakan untuk memilih jenis kelamin

pemohon, yaitu Laki-laki atau Perempuan. Pilihan ini akan menentukan isi dan alur pengisian data pada Langkah selanjutnya.



Gambar 8. Halaman Gender
Sumber : *Screenshot*

e. Halaman Preview Kronologi

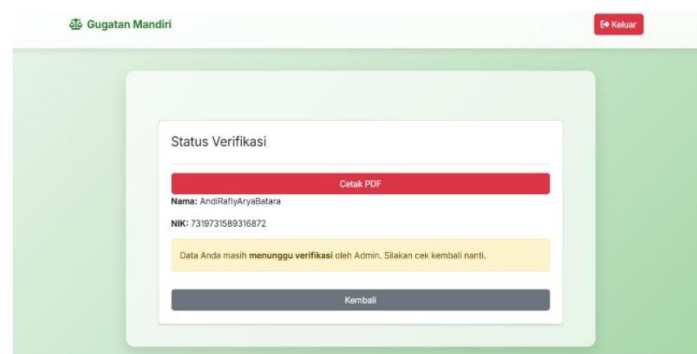
Halaman *Preview* Kronologi adalah halaman yang menampilkan rangkuman kronologi pernikahan dan alasan perceraian dalam bentuk narasi otomatis. Pemohon dapat meninjau, mengedit dan memastikan isi narasi sesuai sebelum data disimpan dan dilanjutkan ke proses verifikasi.



Gambar 9. Halaman *Preview* Kronologi
Sumber : *Screenshot*

f. Halaman Menunggu Verifikasi

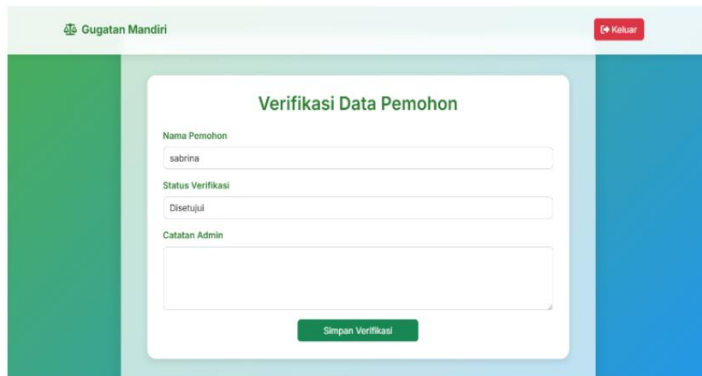
Halaman Menunggu Verifikasi adalah halaman yang menampilkan status permohonan yang sedang diperiksa oleh admin. Pada tahap ini, data pemohon dan kronologi akan diverifikasi untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran sebelum permohonan disetujui atau ditolak.



Gambar 10. Halaman Menunggu Verifikasi
Sumber : *Screenshot*

g. Halaman Verifikasi Oleh Admin

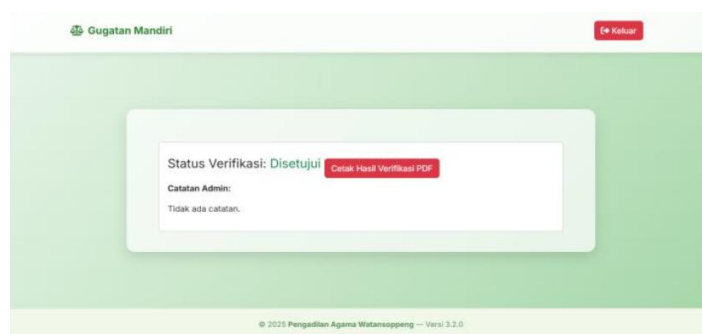
Halaman Admin Verifikasi adalah halaman khusus untuk admin dalam memeriksa dan memverifikasi data permohonan yang telah diajukan oleh pemohon. Admin dapat meninjau informasi lengkap pemohon, kronologi, dan dokumen yang diunggah, lalu memberikan status verifikasi berupa Disetujui, Ditolak, atau Pending, serta menambahkan catatan jika diperlukan.



Gambar 12. Halaman Verifikasi Oleh Admin
 Sumber : *Screenshot*

h. Halaman Hasil Verifikasi

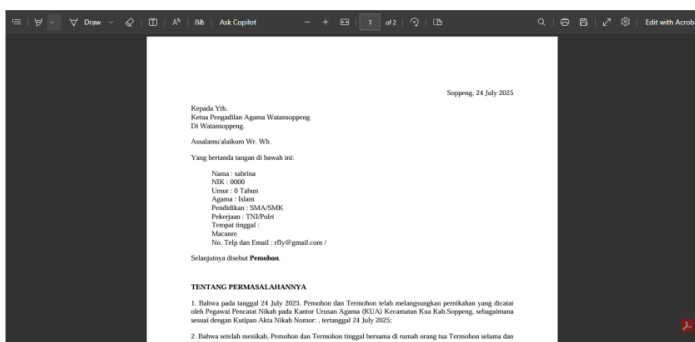
Halaman Hasil Verifikasi menampilkan status akhir permohonan setelah diperiksa oleh admin. Pemohon dapat melihat apakah permohonannya disetujui, ditolak, atau masih menunggu, lengkap dengan catatan dari admin jika ada.



Gambar 13. Halaman Hasil Verifikasi
 Sumber : *Screenshot*

i. Halaman Cetak

Halaman Cetak adalah halaman yang digunakan untuk mencetak dokumen permohonan yang telah diverifikasi. Dokumen ditampilkan dalam format siap cetak dan berisi data lengkap pemohon, kronologi, serta hasil verifikasi dari admin.



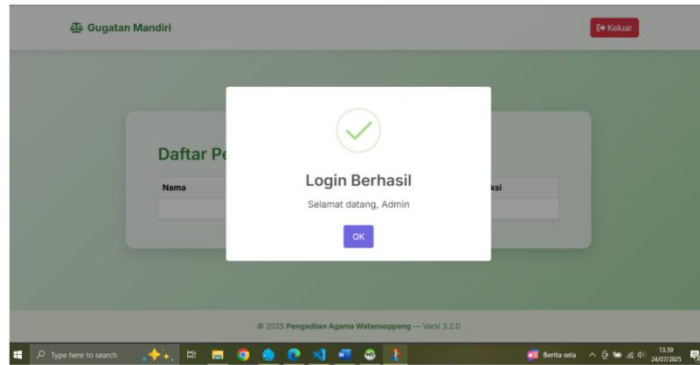
Gambar 13. Halaman Cetak
 Sumber : *Screenshot*

**Pembahasan
 Pengujian Sistem**

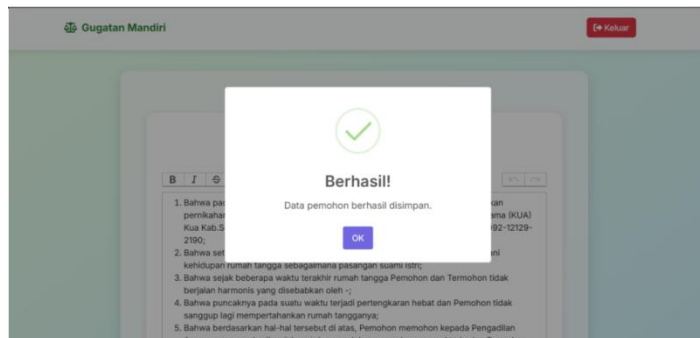
Pengujian system merupakan tahapan terpenting untuk mengetahui kemampuan perangkat lunak dalam menangani kesalahan pada perangkat lunak. Pengujian aplikasi Akta Cerai ini merupakan metode pengujian *blackbox testing* untuk mengetahui reaksi system terhadap inputan.

Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem

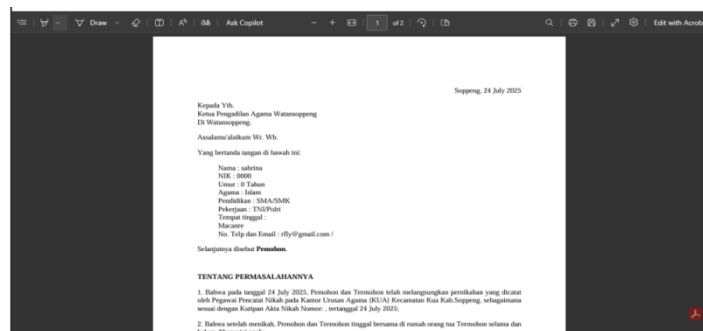
No	Navigasi	Hasil yang diharapkan	Hasil	
			Berhasil	tidak
1	Halaman Login	Menampilkan Halaman Utama	√	
2	Fungsi CRUD	Dapat Memanipulasi data	√	
3	Cetak data	Dapat Mencetak data	√	



Gambar 14. Login Berhasil
 Sumber : *Screenshot*



Gambar 15. Tambah Data Berhasil
 Sumber : *Screenshot*



Gambar 16. Mencetak Data Berhasil
 Sumber : *Screenshot*

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi pembuatan akta cerai berbasis web berhasil dirancang dan dibangun untuk menjawab permasalahan administrasi yang sebelumnya masih dilakukan secara konvensional di Kantor

Pengadilan Agama Watansoppeng. Sistem ini mempermudah pemohon dalam melakukan pengisian data pribadi, penyampaian kronologi perceraian, serta pengunggahan dokumen secara online. Admin atau petugas pengadilan dapat dengan mudah melakukan verifikasi data dan mencetak akta cerai secara digital melalui sistem. Penerapan aplikasi ini mendukung transformasi digital di sektor layanan publik, serta meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam proses administrasi perceraian.

VI. REFERENSI

- Agustian, F. and Yuliana, A. (2024) 'Aplikasi Chatbot Pelayanan Publik Berbasis Website (Studi Kasus Sekretariat Dprd Kota Cimahi)', *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 12(3S1). Available at: <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3s1.5202>.
- Cholik., C, A (2021) 'Teknologi Informasi, ICT', *Jurnal Fakultas Teknik*, 2(2), pp. 39–46.
- Dewi, N.K. et al. (2021) 'Konsep Aplikasi E-Dakwah Untuk Generasi Milenial Jakarta', *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 5(2), pp. 26–33.
- Farhatun Nisaul Ahadiyah (2023) 'Perkembangan Teknologi Infomasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online', *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1(1), pp. 41–49. Available at: <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i1.5>.
- Fauzia, K. (2020) 'Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL', *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), p. 80. Available at: <https://doi.org/10.33365/jtk.v14i2.746>.
- Febriyani, A. and Martanto, M. (2023) 'Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Kebutuhan Pokok Berbasis Web Pada Toko Khansaa', *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(1), pp. 510–515. Available at: <https://doi.org/10.36040/jati.v7i1.6353>.
- Hendrawansyah, H., Sri Wulandari, S.W. and Arisal, A. (2025) 'Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Pada Berkah Laundry Kabupaten Soppeng', *Remik*, 9(1), pp. 60–72. Available at: <https://doi.org/10.33395/remik.v9i1.14293>.
- Hermiati, R., Asnawati, A. and Kanedi, I. (2021) 'Pembuatan E-Commerce Pada Raja Komputer Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database Mysql', *Jurnal Media Infotama*, 17(1), pp. 54–66. Available at: <https://doi.org/10.37676/jmi.v17i1.1317>.
- Ightana, M., Ilmi, H. and Lumajang (2019) 'Sistem Informasi Penerbitan Akta Cerai Di Pengadilan Agama Lumajang', 3(2), pp. 1–8.
- Jaya, D.S. and Indahyanti, U. (2023) 'Tourism Bus Rental Application Design in PO. Padi Mas Using the Prototype Method', *Procedia of Engineering and Life Science*, 2(2). Available at: <https://doi.org/10.21070/pels.v2i2.1329>.
- Kharisma Syahputri, M.I.P.N. (2023) 'Peran Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen', *Jurnal Computech & Bisnis*, 23(4), pp. 54–58.
- Kurniawan, H. et al. (2021) 'Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Smk Bina Karya Karawang', *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 14(4), pp. 13–23. Available at: <https://doi.org/10.35969/interkom.v14i4.78>.
- Mardian, A. et al. (2021) 'Perancangan Aplikasi Pemantauan Kinerja Karyawan Berbasis Android Di Pt. Salestrade Corp. Indonesia', *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 1(3), p. 169. Available at: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v1i3.481>.
- Noviantoro, A. et al. (2022) 'Rancangan Dan Implementasi Aplikasi Sewa Lapangan Badminton Wilayah Depok Berbasis Web', *Jurnal Teknik dan Science*, 1(2), pp. 88–103. Available at: <https://doi.org/10.56127/jts.v1i2.108>.
- Nurhayati, S.T., Irwan, M. and Nasution, P. (2023) 'Database Management System Pada Perusahaan', *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(2), pp. 62–64. Available at: <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jakbs/index>.
- P. P. Adi et al. (2020) 'Pengujian aplikasi point of sale berbasis web menggunakan black box testing', *Jurnal Bina Komputer*, 2(1), pp. 74–78.
- Padang, H.L., Paembonan, S. and Mukramin, M. (2024) 'Rancang Bangun Website Gereja Protestan Indonesia Luwu (Gpil) To'Lemo Kabupaten Luwu', *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 12(3S1). Available at:

- <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3s1.5398>.
- Prasetyo, R. *et al.* (2023) 'Perancangan Aplikasi Manajemen Events Berbasis Web Menggunakan Laravel Dan Sql Penerbit Cv.Eureka Media Aksara'.
- Pratama, A.R. (2023) 'PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN LAPANGAN FUTSAL BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)', *Jurnal Ilmu Komputer JIK*, VI(03), pp. 63–69.
- Rahmat Setiawan (2021) 'Aplikasi E-Akra (Elektronik Akta cerai) Berbasis Android Studi Kasus Pengadilan Agama Teluk Kuantan', 4(1), pp. 167–186.
- Ramadhan, R.F. and Mukhaiyar, R. (2020) 'Penggunaan Database Mysql dengan Interface PhpMyAdmin sebagai Pengontrolan Smarthome Berbasis Raspberry Pi', *JTEIN: Jurnal Teknik Elektro Indonesia*, 1(2), pp. 129–134. Available at: <https://doi.org/10.24036/jtein.v1i2.55>.
- Ramadhan, W. and Putra, S.H. (2022) 'Aplikasi Absensi Mahasiswa dan Dosen Politeknik Ganesha Medan Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL', *Remik*, 6(3), pp. 526–533. Available at: <https://doi.org/10.33395/remik.v6i3.11674>.
- Sahi, A. (2020) 'Aplikasi Test Potensi Akademik Seleksi Saringan Masuk LP3I Berbasis Web Online menggunakan Framework Codeigniter', *Tematik*, 7(1), pp. 120–129. Available at: <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.386>.
- Sari, I.P. *et al.* (2022) 'Perancangan Sistem Informasi Penginputan Database Mahasiswa Berbasis Web', *Hello World Jurnal Ilmu Komputer*, 1(2), pp. 106–110. Available at: <https://doi.org/10.56211/helloworld.v1i2.57>.
- Utami, P.S.F.H. (2022) 'Aplikasi Pelayanan Antrian Pasien Menggunakan Metode FCFS Menggunakan PHP dan MySQL', *Jurnal Media Infotama*, 18(1), p. 341139.
- Virgi Andika Listanto (2021) *Efektifitas Layanan Pengambilan Akta Cerai Melalui Aplikasi Online Di Pengadilan Agama Bandung*.
- Voutama, A. and Novalia, E. (2022) 'Web-Based Graduation Plaque Information System Design Using UML and Waterfall Model', *Syntax : Jurnal Informatika*, 11(01), pp. 36–49. Available at: <https://doi.org/10.35706/syji.v11i01.6412>.